



Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang

¹⁾Riyanto, ²⁾Sucipto Basuki²⁾, Winanti³⁾, Nurasih⁴⁾, Istajib Kulla Himmy'azz⁵⁾, Gusli Chidir⁶⁾, Eva Agistiawati⁷⁾, Karnawi Kamar⁸⁾, Siti Maesaroh⁹⁾, Sukriyah¹⁰⁾, Suroso¹¹⁾, Paulinus Hulu¹²⁾, Dhaniel Hutagalung¹³⁾, Erick Fernando¹⁴⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13)} Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

¹⁴⁾Universitas Multimedia Nusantara, Indonesia

Email Korespondensi: 1) rizal_ariyanto@ymail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Socialization
Land Use
Plant
Food security

Abstract

Public awareness of utilizing the narrow land in the Taman Raya Rajeg housing complex is still relatively low. Not all people understand the use of land for food crops. The activity was carried out one day and was attended by 54 participants, the majority of whom were housewives. Education on understanding food security for the community starting from the household is the focus of education this time. The resource person also talked about food security by planting fast-harvesting crops. Community interaction was very good from PKM activities and discussions went well. The activity ended with the handover of 84 fast-harvesting plants such as chilies, tomatoes and eggplants to activity participants and symbolic tree planting.

Kata kunci:

Sosialisasi
Pemanfaatan Lahan
Tanaman
Ketahanan pangan

Abstrak

Kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan sempit di komplek perumahan Taman Raya Rajeg masih relative rendah. Tidak semua masyarakat memahami mengenai pemanfatan lahan untuk tananan pangan. Kegiatan dilakukan satu hari dan diikuti sebanyak 54 peserta yang mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga. Edukasi pemahaman mengenai ketahana pangan untuk masyarakat yang diawali dari rumah tangga menjadi focus edukasi kali ini. Narasumber juga menyampaikan mengenai ketahanan pangan dengan menanam tanaman cepat panen. Interaksi masyarakat sangat baik dari kegiatan PKM dan diskusi berjalan dengan baik. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan 84 tanaman cepat panen seperti cabe, tomat dan terong untuk peserta kegiatan dan penanaman pohon secara simbolis.

(Diterima : 18 Desember 2023, Direvisi : 30 Mei 2024, Diterbitkan : 26 Juni 2024)

PENDAHULUAN

Keberadaan Kabupaten yang menjadi daerah perbatasan dan penyangga ibu kota Jakarta memiliki banyak kompleks perumahan padat penduduk dan Kabupaten Tangerang sendiri lebih dikenal dengan kota seribu industry (Syukur, 2021; Yulita, 2021; Zein, 2023). Beberapa industry di Kabupaten Tangerang diantaranya industry Cikupa Mas, industry Balaraja, Industri Manis, dan Industri Pasar Kemis (Andari & Wiguna, 2023; Gosestjahjanti, Basuki, et al., 2023; Andari, Wiguna, 2022; Suary, N. P. C. P., Mawarini, N. K. A., Sukerti, I. G. A., Yun, C., & Wiguna, 2022; Wiguna & Andari, 2023; Wiguna & Oka, 2023). Taman Raya Rajeg menjadi salah satu kompleks perumahan yang berada di daerah Rajeg Kabupaten Tangerang yang memiliki 20 RT dan satu RW. Luasnya perumahan ini menjadi salah satu perumahan yang memiliki potensi kearifan lokal yang cukup banyak diantaranya beberapa lahan kosong yang ada di beberapa titik di kompleks perumahan.

Ketahanan pangan dengan Gerakan menanam tanaman cepat panen menjadi program pemerintah Kabupaten Tangerang sesuai dengan Surat Edaran Bupati Tangerang Nomor: B/500.6.1/5205/XI/DPKP/2023 tentang Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen (GERCEP) Cabai dalam rangka pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Tangerang (Kamar, Suseno, et al., 2024; PRATIWI, 2022; R. N. Safitri & Gustalia, 2022; Suseno et al., 2024).

Universitas Insan Pembangunan Indonesia sendiri menyambut baik program tersebut dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan tema edukasi ketahanan pangan dengan menanam tanaman cepat panen dengan media plastik polybag (Abdul Aziz et al., 2021; Kamar, Winanti, et al., 2024; Prasetyo & Kom, 2022) yang dilakukan di Taman Raya Rajeg Kabupaten Tangerang. Ketahanan pangan sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia dan melalui ragam makan yang tersedia secara cukup menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat (Azhar et al., 2023; Gosestjahjanti, Winanti, et al., 2023; Hafsah, 2024; Pitaloka et al., 2021; Suhaedah et al., 2023; S. M. Wardani & Renyoet, 2022; Wehantouw et al., 2021; Wibowo, 2020). Tanaman yang cepat panen mendukung pemenuhan ketahanan pangan di Kabupaten Tangerang mengingat Tangerang sendiri terus menghadapi masalah pangan. Perlu dilakukan tindakan nyata yang diawali dari rumah tangga dengan pemenuhan kebutuhan dasar bahan pangan (H Hudaya Latuconsina & Ahmad, 2024; Harini, 2020; A. M. Safitri et al., 2017; R. Wardani & Saleh, 2021). Pemenuhan kebutuhan individu/rumah tangga tercermin dengan tersedianya pangan yang cukup, jumlah dan mutu, merata, aman dan terjangkau (Arifin, 2021; Dahliah, 2020; Jamil et al., 2021; Kaslam, 2023; Prayitno et al., 2022; Salasa, 2021; Suharyanto, 2011). Ketahanan pangan dimulai dari rumah tangga yang terlihat dari ketersediaannya bahan pangan di rumah dan terpenuhinya nilai gizi keluarga (Kabeakan et al., 2023; Ritiauw et al., 2023; A. M. Safitri et al., 2017).

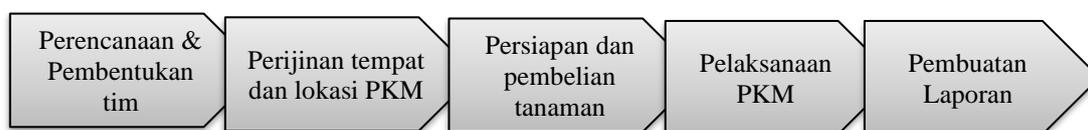
Perumahan Taman Raya Rajeg menjadi salah satu obyek kegiatan PKM ini karena jumlah kepala keluarga yang begitu banyak dimana satu RW terdiri dari 20 RT

yang memiliki potensi besar dengan banyaknya lahan-lahan kosong yang tidak terurus dan dibiarkan begitu saja. Pemahaman masyarakat untuk gemar menanam tanaman cepat panen masih rendah. Masyarakat lebih memilih tanaman bunga sebagai hiasan daripada menanam tanaman yang menghasilkan sayuran dan buah-buahan. Kebiasaan masyarakat yang masih rendah terhadap kepedulian lahan kosong untuk tanaman pangan menjadi alasan pihak Dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan melakukan PKM di daerah Taman Raya Rajeg. Masih banyaknya lahan kosong yang dibiarkan saja begitu dan rendahnya kesadaran masyarakat menjadi dasar kegiatan edukasi ini.

Tujuan dari kegiatan PKM kali ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat di Perumahan Taman Raya Rajeg mengenai pemanfaatan lahan sempit untuk penanaman tanaman cepat panen dengan menggunakan media polybag. Edukasi ini dilanjutkan dengan pemberian bibit tanaman cabe, terong dan tomat untuk setiap peserta. Dosen dan mahasiswa terjun langsung memberikan edukasi dan pemahaman didampingi oleh wakil rektor 1 dan ketua LPPM. Edukasi menyasar pada kelompok wanita yaitu ibu rumah tangga yang memiliki hoby menanam dan bercocok tanam.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Taman Raya Rajeg dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi secara langsung dengan masyarakat. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan lahan kosong, dan penanaman tanaman cepat panen untuk membantu kebutuhan rumah tangga. Minimal setiap satu keluarga menanam satu jenis tanaman cepat panen maka kemandirian pangan akan tercipta di daerah tersebut. Bahkan tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh masukan nutrisi dan pangan yang cukup agar proses pertumbuhan fisik dan kapasitas kognitif anak tetap terjaga (Simanjuntak & Erwinsyah, 2020). Kegiatan edukasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1 Langkah-langkah Kegiatan Edukasi

Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan perencanaan kegiatan dan pembentukan tim kerja yang terdiri dari unsur dosen dan mahasiswa. Melakukan perijinan terhadap obyek PKM dengan melayangkan surat permohonan kegiatan. Pembelian sarana dan prasarana termasuk bibit tanaman cabai, tomat dan terong yang akan diserahkan kepada masing-masing peserta. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan satu hari penuh yang bertempat di halaman taman Taman Fakhiah Taman Raya Rajeg.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 20 Januari 2024 di Taman Raya Rajeg Kabupaten Tangerang. Kegiatan dilakukan selama satu hari penuh dengan melibatkan beberapa unsur diantaranya Warek 1 Bidang akademik, Ketua LPPM, Dosen, Mahasiswa, Ketua RW, RT dan ibu-ibu perumahan Taman Raya Rajeg. PKM dilaksanakan mulai dari pukul 09.00 WIB sampai selesai dengan tiga narasumber yang telah ditentukan oleh kampus. Agenda dan tema kegiatan dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan di tahun 2024 berfokus pada ketahanan pangan dan stunting sesuai dengan rencana dan target kerja LPPM. Tahun 2021 yang lalu Dosen dan Mahasiswa juga melakukan kegiatan di daerah yang tidak jauh dari Taman Raya Rajeg yaitu di daerah Tanjakan Indah Rajeg dengan tema masjid sebagai tempat ibadah dan kegiatan perekonomian masyarakat (Winanti et al., 2023). Selain itu juga dilakukan kegiatan yang tidak jauh dari lokasi mengenai workshop tentang perundungan bagi guru SMK Permata Kemiri (Himmy et al., 2023). Tata cara penyembelihan hewan qurban secara syar'i sesuai tuntunan Nabi juga pernah dilakukan di daerah yang tidak terlalu jauh dari obyek PKM kali ini (Ferdiyatomoko et al., 2023).

PKM ini menjadi kelanjutan kegiatan PKM sebelumnya yang juga beberapa kali membahas mengenai ketahanan pangan diantaranya pelatihan kelompok wanita tani melalui ketahanan pangan (Gosestjahjanti, Winanti, et al., 2023), pendampingan ketahanan pangan melalui budidaya ayam petelur (Gosestjahjanti, Basuki, et al., 2023), sharing session mengenai pemanfaatan tanaman murbey sebagai makan lokal bergizi mendukung ketahanan pangan (Goestjahjanti et al., 2023). Setelah kegiatan ini akan dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan dengan tema yang berbeda. Adapun peserta kegiatan meliputi :

Tabel 1 Peserta Kegiatan PKM

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Unsur Akademisi		
	a. Warek 1 Bidang Akademik	1	2%
	b. Ketua LPPM	1	2%
	c. Warek III Bidang Kerjasama	1	2%
	d. Dosen	12	22%
	e. Mahasiswa	2	4%
2	Unsur Masyarakat		
	a. Ketua RW	1	2%
	b. Ketua RT	1	2%
	c. Penggiat Taman	1	2%
	d. Ibu-ibu rumah tangga	34	63%
	Jumlah Total Peserta	54	100%

Sumber : Absensi Kegiatan (2024)

Peserta kegiatan terdiri dari dua unsur yaitu akademisi dan masyarakat Taman Raya Rajeg yang berjumlah 54 (Lima Puluh Empat) Peserta yang berasal dari masyarakat diperbanyak agar kegiatan maksimal. Keterlibatan penggiat taman dan unsur wilayah seperti RW dan RT untuk sama-sama menyamakan persepsi dan tujuan agar edukasi ini bisa berjalan dengan lancar dan memiliki dampak kepada masyarakat secara signifikan. Narasumber kegiatan PKM ini terdiri dari tiga orang yang terlihat pada tabel 2

Tabel 2 Narasumber Kegiatan

No	Keterangan	Jumlah
1	Warek 1 Bidang Akademik	Pembukaan dan pengenalan kampus
2	Warek 3 Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama	Pengenalan Beasiswa
3	Ketua LPPM	Ketahanan Pangan

Narasumber pertama memperkenalkan tim dan asal kampus serta tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Setelah memperkenalkan tim yang hadir maka dilanjutkan dengan penjelasan mengenai sosialisasi program studi yang dimiliki oleh kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Tujuan kegiatan PKM sebagai salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dan sebagai bentuk dukungan kampus melalui dosen dan mahasiswa dalam rangka implementasi peraturan Bupati Tangerang mengenai penanaman tanaman cepat panen untuk mengatasi inflasi dan sebagai ketahanan pangan masyarakat.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Dilanjutkan dengan pemaparan narasumber kedua yang menjelaskan program-program beasiswa yang ada di Universitas Insan Pembangunan dan himbauan untuk masyarakat yang memiliki tetangga kurang mampu dan berkeinginan untuk kuliah bisa menghubungi tim. Terdapat 12 (dua belas) jenis beasiswa yang ditawarkan oleh kampus untuk masyarakat yang kurang mampu dan masyarakat yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik.

Acara inti mengenai ketahanan pangan disampaikan oleh narasumber ketiga dimana diawali dengan pengertian ketahanan pangan, tujuan dan manfaat ketahanan pangan. Ketahanan pangan dapat dimulai dari lingkup keluarga, sehingga dari ibu-ibu rumah tangga yang hadir diminta untuk memperhatikan pangan untuk keluarga. Mengelola pendapatan suami dengan cerdas mengelola keuangan rumah tangga dengan memilih bahan pangan yang tepat menjadi salah satu langkah awal dalam pemenuhan pangan keluarga. Penanaman pohon cepat panen di halaman rumah dengan media polybag atau botol bekas menjadi salah satu alternatif pemenuhan pangan. Beberapa lahan kosong berada di perumahan Taman Raya Rajeg sehingga tanah kosong tersebut seyogyanya dimanfaatkan untuk menanam tanaman cepat panen seperti cabe, terong, tomat, bayam dan tanaman sayur lainnya.





Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Setelah ketiga narasumber menyampaikan materi maka dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh MC sekaligus moderator yang diambil dari tim dosen. Beberapa pertanyaan seperti bagaimana menanam cabe cepat berbuah lebat, jenis hama yang sering menyerang tanaman cabe serta tanaman yang cocok di tanam di halaman rumah dengan matahari langsung. Terdapat satu peserta yang menanyakan mengenai proses pendaftaran KIPK karena salah satu anaknya ingin mendaftar kuliah dengan program KIPK di Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Pelaksanaan diskusi berjalan dengan baik dan berbagai pertanyaan seputar kampus dan ketahanan pangan telah dijelaskan dengan baik. Beberapa kendala dalam menanam tanaman cepat panen bagi ibu rumah tangga yang memiliki balita dimana sering mencabut tanaman dan sering tanaman mati sebelum dipanen.

SIMPULAN

Sosialisasi berlangsung satu hari yang diikuti oleh para ibu rumah tangga serta beberapa warga laki-laki di Perumahan Taman Raya Rajeg berjumlah 54 peserta. Pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman cepat panen sebagai upaya implementasi surat PJ Bupati Kabupaten Tangerang melalui gerakan Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen (GERCEP) Cabai. Sosialisasi disampaikan oleh narasumber dari tim dosen yang memiliki kompetensi di bidang pangan dan berpengalaman di bidang tanaman. Antusiasme peserta mengikuti kegiatan sosialisasi terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber mengenai ketahanan pangan. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan diakhiri dengan penyerahan bibit tanaman cabe, terong dan tomat serta tanaman mangga dengan total 84 pohon. Secara simbolis dilakukan penanaman pohon di lahan kosong yang ada di Taman Raya Rajeg disaksikan oleh RT, penggiat taman dan masyarakat peserta sosialisasi. Kegiatan tidak berhenti sampai di sini tetapi akan berlanjut di kegiatan berikutnya dengan lokasi atau obyek yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, A. Z., Tamsik Udin, T. U., & Sumaya, P. S. (2021). *Pemberdayaan Berkelanjutan Pada Rukun Warga Perumahan Melalui Gotong Royong Di Era Pandemi*. CV. Elsi Pro.
- Andari, I. A. M. Y., & Wiguna, I. B. A. A. (2023). Pembelajaran Komunikasi Politik Menyambut Pemilihan Umum Serentak di Indonesia. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 5(1). <https://doi.org/10.53977/sadharananikarana.v5i1.955>
- Arifin, B. (2021). *Pertanian bantalan resesi: Resiliensi sektor selama pandemi Covid-19*. Indef.
- Azhar, A. A., Hadiwijoyo, S. S., & Nau, N. U. W. (2023). Peran Multi-Aktor dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional Melalui Pengelolaan Food Loss and Waste di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(04), 56-74.
- Dahliah, S. E. (2020). *Globalisasi Sumber Daya Alam, Lingkungan Dan Kemiskinan*. Edu Publisher.
- Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., Suwita, J., Hasna, S., Basuki, S., & Jubaeda, I. (2023). *Pendampingan Proses Penyembelihan dan Pendistribusian Hewan Qurban tahun 1444 Hijriah pada 5 Lokasi di Kabupaten Tangerang*. 02(02), 212-221.
- Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Winanti, Basuki, S., Hasna, S., Johan, Himmyázz, I. K., & Kumoro, D. F. C. (2023). Sharing Session Budidaya Dan Pemanfatan Tanaman Murbei Menjadi Produk Olahan Makanan Sehat Di Desa Kalikoa Cirebon. *Bangun*, 09(2), 185-191.
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 6(1), 139-145.
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk UMKM Di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12-18.
- H Hudaya Latuconsina, M. M., & Ahmad, M. M. (2024). *Perekonomian Indonesia*. Berkah Aksara Cipta Karya.
- Hafsah, M. D. (2024). Ketahanan Pangan Menuju Kedaulatan Pangan Bagi Indonesia Adalah Keniscayaan. *JURNAL 'ULŪM AL-QUR'ĀN ICMI: Ilmu Pengetahuan Dan Masyarakat Madani*, 1(1).
- Harini, R. (2020). *Tinjauan Spasial Optimasi Produksi Pertanian pada Wilayah Perbatasan*. UGM PRESS.
- Himmy, K., Ferdiyatmoko, D., & Kumoro, C. (2023). *Bimbingan Teknis bagi Guru melalui Program Pencegahan Perundungan pada SMK Permata Kemiri Kabupaten Tangerang*. 02(01), 47-56.
- IAMY Andari, IBAA Wiguna, N. A. (2022). The Use Of Flashcards Teaching Strategy In Recalling English Vocabulary. *Yavana Bhasha: Journal of English Language Education*, 1(1), 4-13.
- Jamil, S. N. A., Sandra, L., Sutrisno, E., Purnamasari, S., Mardiyah, U., Fitriani, E., Saiya, H. G., Nurhayati, A., & Kamarudin, A. P. (2021). *Ekologi Pangan dan Gizi Masyarakat*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., Susanti, R., Intan, D. R., Purba, K. F., & Lubis, W. (2023). Diseminasi Budidaya Tanaman Sayuran Menggunakan Wall Planter Bag

- Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Anggota Pkk Desa Pematang Ganjang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2421-2428.
- Kamar, K., Suseno, B., Jumiran, J., Supriyanto, S., Kumoro, D. F. C., Gazali, G., Napitupulu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., & Dewi, W. R. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651-657.
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmyázz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651-657.
- Kaslam, K. (2023). Upaya Indonesia Dalam Mengatasi Krisis Pangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 25(1).
- Pitaloka, M. D. A., Sudarya, A., & Saptono, E. (2021). Manajemen ketahanan pangan melalui program diversifikasi pangan di sumatera utara dalam rangka mendukung pertahanan negara. *Manajemen Pertahanan: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Pertahanan*, 7(2).
- Prasetyo, A. H., & Kom, S. I. (2022). Membangun Digital Marketing Guna Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Benjor, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Akademisi Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat*, 41.
- PRATIWI, A. (2022). *Peran Usaha Huller Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja Di Nagari Parambahan Kabupaten Tanah Datar*.
- Prayitno, G., Hasyim, A. W., Subagiyo, A., Dinanti, D., & Roziqin, F. (2022). *Ruang Berketahanan Pangan: Menjawab Tantangan Produksi Pangan Berkelanjutan dengan Optimasi Keruangan Menuju Indonesia Berdaulat*. Universitas Brawijaya Press.
- Ritiauw, S. P., Sitohang, E. V., Poceratu, M. C., Far-far, I. E., Noya, A. P., Manurung, J. R. S., Lekatompessy, J., Talapessy, J., Kasale, L. D., & Samalelaway, A. (2023). Penanaman Sayur-Sayuran Untuk Menunjang Ketahanan Pangan Di Negeri Administratif Mahu. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 125-131.
- Safitri, A. M., Pangestuti, D. R., & Aruben, R. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(3), 120-128.
- Safitri, R. N., & Gustalia, B. B. (2022). 40 Hari Melukis Jejak Kalidawir Luhur, Kalidawir Makmur. *Umsida Press*, 1-166.
- Salasa, A. R. (2021). Paradigma dan dimensi strategi ketahanan pangan Indonesia. *Jejaring Administrasi Publik*, 13(1), 35-48.
- Simanjuntak, A. H., & Erwinsyah, R. G. (2020). Kesejahteraan Petani Dan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19: Telaah Kritis Terhadap Rencana Megaproyek Lumbung Pangan Nasional Indonesia. *Sosio Informa*, 6(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2332>
- Suary, N. P. C. P., Mawarini, N. K. A., Sukerti, I. G. A., Yun, C., & Wiguna, I. B. A. A. (2022). Praktik Menstimulasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menempel Dan Menggunting. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 195-205. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v1i2.803>

- Suhaedah, D. Y., Syamsudin, U., & Mazya, T. M. (2023). Strategi Dan Kebijakan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Tangerang. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 3(4), 110-125.
- Suharyanto, H. (2011). KETAHANAN PANGAN. *Sosial Humaniora*, 4(2), 186-194.
- Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., Sutardi, D., Jumiran, J., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Nuryanti, Y., Fauzi, A., & Haryanto, B. (2024). Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 21-26.
- Syukur, A. (2021). *Buku Pintar Penanggulangan Banjir*. DIVA PRESS.
- Wardani, R., & Saleh, L. L. (2021). Memeluk Bumi: Membangun Kesejahteraan Emosional dengan Media Semak-Semak. *Memeluk Bumi, Menebarkan Kebaikan*, 93.
- Wardani, S. M., & Renyoet, B. S. (2022). Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani Di Desa Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(1), 31-39.
- Wehantouw, D. V., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketahanan Pangan Di Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 132-151.
- Wibowo, E. T. (2020). Pembangunan Ekonomi Pertanian Digital Dalam Mendukung Ketahanan Pangan (Studi di Kabupaten Sleman: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 204-228.
- Wiguna, I. B. A. A., & Andari, I. A. M. Y. (2023). Moderasi Beragama Solusi Hidup Rukun Di Indonesia. *Widya Sandhi Jurnal Kajian Agama Sosial Dan Budaya*, 14(1), 40-54. <https://doi.org/10.53977/ws.v14i1.949>
- Wiguna, I. B. A. A., & Oka, A. A. G. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Era Distrupsi. *Widya Sundaram : Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.53977/jws.v1i1.991>
- Winanti, Basuki, S., Fayzhall, M., Prihastomo, Y., Suseno, B., & Al, Et. (2023). Sosialisasi Manajemen Masjid Guna Mendukung Masjid Sebagai Tempat Ibadah Dan Pusat Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Perumahan Tanjakan Indah Tangerang. *Abdimas Galuh*, 5(September), 1019-1025.
- Yulita, H. (2021). Sulitnya Penerapan Social Distancing Di Kota Tangerang. *Pusaran Komunikasi Di Tengah Badai Covid-19*, 53.
- Zein, M. H. M. (2023). *Transformasi Birokrasi Pada Abad 4.0*. Sada Kurnia Pustaka.